

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis untuk kelangsungan perusahaan, maka dibutuhkan manajemen yang baik dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tanggung jawab utama manajemen perusahaan adalah menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut PSAK No.1 tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI, 2009).

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi dan kondisi keuangan sangat membutuhkan informasi keuangan yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang disajikan. Beberapa pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, pemerintah, dan beberapa pihak terkait yang membutuhkannya. Dalam hal ini para investor lebih banyak memerlukan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu. Semakin informasi keuangan tepat waktu dalam penyajiannya,

maka akan semakin relevan informasi keuangan bagi para pihak pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat memerlukan informasi yang tepat waktu agar memungkinkan mereka cepat menganalisis dan dapat mengambil keputusan tentang modal atau investasi untuk perusahaan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting karena semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut, sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan (Aloysia dan Yuliana, (2004) dalam Chrisanty (2010)).

Pada dasarnya suatu Informasi jika sudah tidak update akan mengurangi nilai tambanya bagi para pengguna informasi laporan keuangan tersebut. Menurut Chrisanty (2010) Dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori agensi. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Namun perlu diperhatikan lebih

jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Di Indonesia, penyajian laporan keuangan tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh Bapepam dan BEI. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia (PABU) dan telah diaudit oleh auditor independen yang telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Namun sejak BAPEPAM diambil alih fungsinya oleh Otoritas jasa keuangan peraturan masih berdasarkan BAPEPAM yakni pada tahun 1996, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengeluarkan lampiran keputusan ketua OJK No. 80/PM/1996, yang mewajibkan setiap perusahaan dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keuangan independennya kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Tanggal 30 September 2011, OJK semakin memperketat peraturan sejak diresmikannya pengoperasian OJK dengan dikeluarkannya lampiran surat keputusan ketua OJK Nomor: Kep-36/PM/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan

akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan (<http://www.ojk.go.id>).

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan, baik laporan keuangan tahunan, laporan keuangan bulanan, maupun laporan keuangan triwulan, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit dan tepat waktu. Penelitian empiris yang menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dilakukan dan berkembang diberbagai negara. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terdapat ketidakpastian pendapat terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan.

Menurut Sulistyono (2011) tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008, dalam penelitiannya tentang variabel profitabilitas mendapat hasil bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Dalam penelitian Kadir (2011) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris

pada perusahaan manufaktur di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian Dwiyanti (2010) salah satu faktor yang diuji adalah *Debt To Equity Ratio* dan mendapat hasil *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Awalludin dan Sawitri (2011) mengatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Fenomena yang ada sekarang banyak perusahaan yang tercatat setiap tahun terlambat dalam menyajikan laporan keuangan tahunan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada sekitar 54 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2012. Sebelumnya pada tahun 2011 terdapat 62 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahunan. Tahun 2010 tercatat 68 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya. Hal ini menjadi perlu diperhatikan tentang faktor-faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini variabel yang diteliti hanya berfokus pada dua variabel yang berpengaruh secara finansial terdiri dari profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio*. Selain itu sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010, 2011, dan 2012. Pada Indeks LQ 45 periode 2010-2012 ada

beberapa perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan. Adapun data perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu sebagai berikut:

**Tabel 1: Klasifikasi Data Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Perusahaan Yang Termasuk Indeks LQ 45**

Keterangan	Tahun		
	2010	2011	2012
	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Perusahaan Tepat waktu	31	36	34
Perusahaan Tidak tepat waktu	14	9	11
Jumlah	45	45	45

Sumber: Data olahan, 2014

Berdasarkan data yang ditampilkan di atas menunjukkan bahwa 45 perusahaan indeks LQ 45 tahun 2010 terdapat 31 perusahaan yang tepat waktu dan 14 perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Tahun 2011 terdapat 36 perusahaan yang tepat waktu dan 9 perusahaan yang tidak tepat waktu. Sedangkan tahun 2012 terdapat 34 perusahaan yang tepat waktu dan 11 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Adapun perkembangan Profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* periode 2010-2012 perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2: Perkembangan ROA dan DER 45 Perusahaan termasuk

Indeks LQ 45

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	ROA %			DER		
			2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2.39	24.5	20.3	0.18	0.21	0.33
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	5.52	9.76	0.57	1.2	1.32	1.23
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	13.7	12.7	15.2	0.08	0.33	0.3
4	ASII	Astra International Tbk.	15.1	13.7	12.3	0.92	1.02	1.03
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2.61	2.83	2.65	8.5	8.07	0.75
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	1.65	1.94	2.16	6.5	6.9	6.66
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2.84	3.21	3.39	10	8.43	7.5
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.11	2.39	2.64	5.39	4.53	4.42
9	BISI	Bisi International Tbk.	9.39	9.76	8.15	0.12	0.19	0.15
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	2.35	71.4	69	3.14	5.1	1.93
11	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	2.08	2.3	2.52	9.81	7.2	6.78
12	BNBR	Bakrie & Brother Tbk.	3.07	0.52	2.27	1.69	1.07	1.87
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	4.88	4.73	0.61	1.03	0.94	1.19
14	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	80.8	-21.2	-26.1	1.38	1.8	4.53
15	BUMI	Bumi Resources Tbk.	3.55	2.46	-9.14	4.06	5.43	14.3
16	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2.12	5.92	9.43	0.37	0.29	0.61
17	ELSA	Elnusa Tbk.	2.56	0.69	3.16	0.89	1.3	1.1
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	11.6	4.38	-7.23	0.63	0.62	0.66
19	ENRG	Energy Mega Persada Tbk.	-2.8	1.25	1.33	1.02	1.87	2
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	30.1	17	17.5	0.05	0.92	1.21
21	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.	20	13.8	2.89	0.3	0.37	0.36
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	11.3	0.94	8.06	1.34	0.7	0.07
23	INDY	Indika Energy Tbk.	7.61	6.86	3.72	0.87	1.04	0.78
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0.19	0.25	0.75	1.95	2.12	2.21
25	INTP	Inducement Tunggal Prakarsa Tbk.	21	19.8	20.9	0.07	0.15	0.17
26	ISAT	Indosat Tbk.	1.23	2	0.88	1.23	0.64	0.65
27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18.7	46.2	39.6	18.7	0.46	0.49
28	JSMR	Jasa Marga Tbk.	6.3	5.64	6.2	6.3	1.5	1.53
29	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	18.3	18.4	18.8	18.3	0.27	0.28
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	3.25	4.46	5.32	3.25	0.94	1.17
31	LSIP	PP London Sumatera Tbk.	18.6	25.1	14.8	18.6	0.16	0.17
32	MEDC	Mdco Energy International Tbk.	3.65	3.7	0.71	3.65	1.99	2.15
33	MIRA	Mitra International Resources Tbk.	-26.7	0.96	2.46	26.7	0.38	0.32
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	19.4	20.6	23.4	19.4	0.81	0.66
35	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	23	26.8	22.9	23	0.41	0.5
36	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	15.7	16.1	8.13	0.34	0.36	0.55
37	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	7.94	9.71	11.1	0.53	0.45	0.45
38	SMGR	Semen Gresik Tbk.	23.3	20.1	18.5	0.29	0.03	0.46
39	TINS	Timah Tbk.	16.1	13.7	7.07	0.4	0.43	0.34
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	11.6	15	16.5	0.98	0.69	0.66
41	TRUB	Truba Alam Manungga Engineering Tbk.	-0.86	-11.5	-29.2	2.33	1.98	4.67
42	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	4.35	3.99	-5.62	1.2	1.06	1.4
43	UNTR	United Tractors Tbk.	13	12.7	11.4	0.84	0.69	0.56
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	38.9	39.7	40.4	1.15	1.85	2.02
45	BRAU	Berau Coal Energy Tbk.	3.72	6.69	-8.36	4.06	3.27	7.87

Sumber: Data olahan, 2014

Pada tabel di atas dapat dilihat perkembangan *profitabilitas* dan *Debt To Equity Ratio* tahun 2010-2012 masing-masing perusahaan yang termasuk indeks LQ 45. Tabel tersebut memuat berbagai macam perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia dan memiliki status aktif termasuk dalam indeks LQ 45 dari periode 2010-2012. Dapat dilihat juga perkembangan ROA dan DER dari setiap perusahaan ada yang berkembang dan ada juga yang mengalami rugi dari tahun ketahun. Seperti salah satu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik yaitu Aneka Tambang Tbk. Menghasilkan ROA 2010 13,7%, hingga tahun 2012 menghasilkan ROA 15,2% dan DER tahun 2010 0,08, hingga tahun 2012 0,3. Selain itu terdapat pula perusahaan yang mengalami kerugian seperti perusahaan Truba Alam Manungga Engineering Tbk. Dari tahun 2010 memiliki ROA -0,86% sampai tahun 2012 bukannya naik malah mengalami penurunan menjadi -29,2. Disisi lain banyak pula perusahaan yang mengalami penurunan dan perkembangan dari tahun-ketahun.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor-faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan khususnya seperti *profitabilitas* dan *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bei. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat perusahaan LQ 45 yang terlambat menyajikan laporan keuangan.
2. Masih terdapat perusahaan LQ 45 yang mengalami penurunan dalam rasio ROA dan DER
3. Terdapat perbedaan pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya Profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah,

1. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45?
3. Apakah profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran atas pengembangan ilmu, khususnya kejelasan beberapa Faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan.
- b. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian sejenis atau yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perusahaan ataupun peneliti berikutnya dalam melahirkan kebijakan strategi yang baik dan sebagai tolak ukur dalam mengkaji tentang faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan.